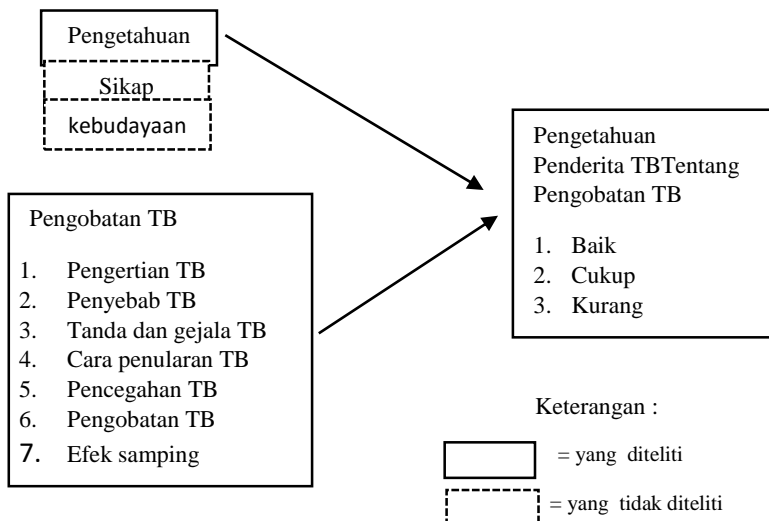


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konsep

Pengobatan TB memerlukan waktu yang lama yaitu 6 bulan dan harus teratur tidak boleh terlewat satu kali pun. Untuk itu penderita TB harus memahami bagaimana pengetahuan TB yang dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan. Jika pengetahuan tentang pengobatan baik maka pengobatan TB pun akan berjalan dengan baik.

Faktor Predisposisi



Gambar 3.1 Kerangka Konsep  
Sumber : modifikasi teori Lawrence Green (Notoatmodjo, 2010)

**Lofty Safira, 2018**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita TB tentang TB di wilayah kerja Puskesmas Garuda.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu di Puskesmas Garuda Kota Bandung. Angka kejadian TB di Puskesmas Garuda pada Tahun 2017 berada pada angka 187 kasus sangat tinggi, dimana kasus sebanyak itu penderita TB terhadap pengobatan TB sangatlah penting.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan maret sampai bulan Mei. Pada bulan Maret peneliti mulai menyusun rencana penelitian, kemudian dilanjut dengan pengambilan data pada bulan April dan pengolahan data dilakukan pada bulan Mei.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Pada penelitian ini, populasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu 187 penderita TB di Puskesmas Garuda Kota Bandung

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sampel yang didapatkan sebanyak 47 orang yaitu dengan mengambil populasi dari data penderita TB yang diperoleh dari data jumlah kunjungan selama 10 hari di poli TB UPT Puskesmas Garuda. Kemudian dipilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah :

- 1) Kriteria Inklusi

**Lofty Safira, 2018**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- a. Pasien TB yang sedang melakukan pengobatan TB kategori-I yaitu pasien baru yang terkontaminasi bakteriologis, terdiagnosis klinis TB paru dan TB ekstra paru.
  - b. Pasien TB yang sedang melakukan pengobatan TB kategori-II yaitu penderita kambuh, gagal obat dan lalai dalam pengobatan
  - c. Pasien TB yang berada di wilayah kerja Puskesmas Garuda Kota Bandung.
  - d. Bersedia menjadi responden.
- 2) Kriteria Eksklusi
- a. Pasien TB yang termasuk dalam kategori TB-HIV
  - b. Pasien TB pada anak-anak

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel.3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
	Pengetahuan penderita TB tentang TB	Gambaran penderita TB tentang pengertian, penyebab, tanda gejala, cara penularan, pencegahan, pengobatan efek samping.	Menggunakan angket atau butir soal yang terdiri dari 26 item pertanyaan, dengan 2 pilihan jawaban salah dan benar.	Dikategorikan 1. Pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75 - 100\%$ 2. Pengetahuan kategori cukup jika nilainya $56 - 74\%$ 3. pengetahuan ketegori kurang jika nilainya $\leq 55\%$	Ordinal

Sumber: Budiman, 2013

### 3.6 Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal diantaranya 26 pernyataan tentang pengetahuan, responden memilih jawaban yang telah disiapkan yang dianggap benar dengan memberi tanda *check list* ( $\surd$ ).

**Lofty Safira, 2018**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernyataan dalam penelitian ini disediakan pilihan jawaban Benar dan Salah kemudian responden diminta memilih satu jawaban tersebut. Pernyataan dibagi dalam 26 pernyataan, dimana jika jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Untuk memudahkan dalam menyusun instrument, maka diperlukan kisi-kisi agar sesuai dengan batasan materi. Kisi-kisi yang telah diberikan kepada responden saat dilakukan uji validitas terdapat 4 soal yang tidak valid. Adapun kisi-kisi instrument.

**Tabel. 3.2 Kisi-kisi Butir Soal**

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1	Gambaran pengetahuan penderita TB tentang TB	Pengertian TB	1,2,3
		Penyebab TB	4,5,6
		Tanda gejala TB	7,8,9
		Cara penularan kuman TB	10,12,13,14
		Pencegahan TB	16,17,18
		Pengobatan TB	19,20,21,22,24,25
		Efek samping	27,28,29,30
		Total item	26

### 3.7 Proses Pengembangan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2013). Format data demografi responden terdiri dari pertanyaan nomor 1, nama; nomor 2, jenis kelamin; nomor 3, umur; nomor 4, pendidikan; nomor 5, pekerjaan; nomor 6, penghasilan; nomor 7, jarak rumah dengan puskesmas; nomor 8, tinggal dengan anggota keluarga; nomor 9, riwayat pengobatan. Pertanyaan tersebut diisi dengan cara mengisi jawaban pada lembar biodata responden.

**Lofty Safira, 2018**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir soal ini digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan. Butir soal ini dibuat berdasarkan butir soal peneliti sebelumnya yaitu Firdaus (2013) dan Riana (2016) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Namun demikian peneliti telah memodifikasi butir soal tersebut serta telah melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang. Dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti lebih dahulu melakukan *construct validity* dan *content validity*. Lalu peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen dengan pendekatan statistik yaitu mengambil data pada 30 penderita TB di Puskesmas Citarip Kota Bandung. Butir soal yang diberikan kepada responden dengan menggunakan 2 metode yaitu responden membaca dan mengisi sendiri, responden meminta bantuan kepada peneliti untuk membantu untuk membacakan dan memberikan *checklist*. Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas statistik dapat disimpulkan bahwa butir soal valid dan reliabel dengan *alfa cronbach* 0,987. Namun ada empat item yang kurang valid secara statistik, lalu empat item pernyataan tersebut peneliti tidak pergunakan oleh peneliti. Jumlah pernyataan ada 26 dengan pilihan jawaban Benar dan Salah

### 3.8 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian bermanfaat untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan
 

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin pengambilan data kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Dinas Kesehatan Kota Bandung, dan Puskesmas Garuda.
- 2) Pelaksanaan Penelitian
 

Kontrak waktu dengan responden TB, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, kemudian dilakukan penelitian dengan membagikan butir soal kepada responden TB.
- 3) Teknik Pengumpulan Data

Lofty Safira, 2018

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengisian butir soal dilakukan dengan mendatangi langsung ketempat penelitian dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari kepala puskesmas. Pengambilan data dilakukan setelah penderita diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan, tata kerja penelitian serta memotivasi penderita TB agar mengisi jawaban dengan jujur, cermat, dan teliti. Setelah itu penderita TB diminta untuk mengisi dengan lengkap pernyataan yang telah disediakan dalam bentuk benar dan salah. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi penderita TB agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti. Kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi.

### 3.9 Teknik Analisa Data

#### 3.9.1 Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data. Proses pengolahan data penelitian sebagai berikut:

- 1) Pemeriksaan Data (*Editing*)  
Setiap butir soal yang dikembalikan responden, peneliti periksa terlebih dahulu kelengkapan data yang diperoleh.
- 2) Pemeriksaan Kode (*Coding*)  
Peneliti merubah data-data penelitian dalam butir soal menjadi data-data berbentuk angka/skor, sehingga data tersebut mudah untuk dianalisis. Skala angka/skor tersebut, dari 0 sampai 100 yang terbesar.
- 3) Memasukan data (*Data entry*)  
Peneliti memasukan data yang telah dikoding kedalam *softwear* perangkat computer.
- 4) Membersihkan data (*data cleaning*)  
Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan sehingga diharapkan data telah bersih dari kesalahan dalam pengkodean maupun membaca kode. Setelah itu langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dimasukkan dapat dianalisis.

Lofty Safira, 2018

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.9.2 Analisa Data

Data akan dianalisis dengan menggunakan program *software* perangkat computer dengan analisis statistik. Variabel gambaran pengetahuan penderita TB tentang TB. Untuk mengetahui pengetahuan penderita TB tentang pengobatan TB dari butir soal dengan alat bantu butir soal. Dengan perhitungan rumus :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = hasil presentase

f = frekuensi hasil presentase

n = total seluruh observasi

pemberian skor dari jawaban yaitu Benar diberi nilai 1 dan Salah diberi nilai 0. Kriteria hasil dari skor jawaban adalah Baik jika  $\geq 75 - 100\%$  dari total skor, Cukup jika  $56 - 74\%$  dari nilai skor dan Kurang  $\leq 55\%$  dari nilai skor

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Presentase**

Presentase	Kriteria
100 %	Seluruhnya
75-99 %	Sebagian Besar
51-74 %	> Setengahnya
50 %	Setengahnya
25-49 %	< Setengahnya
1-24 %	Sebagian Kecil
0%	Tidak Ada

Sumber: Arikunto, 2010

### 3.10 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek prinsip keadilan (Nursalam, 2012).

#### 1) Prinsip Manfaat

##### a) Bebas dari Penderitaan

Perlakuan pada penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada subjek. Penelitian hanya

Lofty Safira, 2018

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan butir soal pada responden tanpa adanya perlakuan ke responden (Nursalam, 2012).

b) Bebas Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian tidak merugikan dalam bentuk apapun bagi pihak manapun. Penelitian mengutamakan privasi subjek dengan menggunakan ruangan khusus selama pengisian butir soal, sehingga dapat diminimalisir kemungkinan eksploitasi dalam pengisian butir soal (Nursalam, 2012).

c) Resiko (*Benefits Ration*)

Penelitian ini sudah dipertimbangkan, bahwa tidak ada resiko yang berakibat pada subjek setiap dilakukan pengumpulan data, penelitian ini tidak menimbulkan risiko karena sudah dipertimbangkan isi dari tiap butir soal untuk pengumpulan data (Nursalam, 2012).

2) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Penelitian ini memerlukan subjek secara manusiawi, subjek mempunyai hak kesediaan untuk menjadi subjek maupun tidak, tanpa adanya sanksi atau paksaan dalam bentuk apapun. Peneliti mengantisipasi dengan adanya pemberian *informed consent* sebelum pengisian butir soal (Nursalam, 2012).

b) Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti dalam hal ini memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur pengisian butir soal oleh peneliti, dalam pengisian butir soal ini semua subjek terjamin rahasianya, selain itu peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat dan kerugian yang dialami dalam pengisian butir soal (Nursalam, 2012).

c) *Informed Consent*

Subjek mendapat informasi secara lengkap tujuan peneliti yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak responden. Pada *informed consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan (Nursalam, 2012).

d) Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil

**Lofty Safira, 2018**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Subjek peneliti dalam hal ini dilakukan secara adil dan baik sebelum, selama dan sesudah. Keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia. Subjek diperlukan secara adil dengan mengisi butir soal yang sama (Nursalam, 2012).

e) Hak atas kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*) dengan cara menuliskan kode pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan alamat. Kerahasiaannya subjek terjamin karena dalam pengisian butir soal subjek tidak perlu mencantumkan nama, namun peneliti hanya menuliskan kode pada lembar butir soal (Nursalam, 2012).